



Peningkatan Perekonomian Petani Melalui Marketing Digital

Anton Feriady*, Surya Ade Saputra dan Ayudho Selviani

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl. Bali Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu,
38119, Indonesia.

*Email : antonferiady@gmail.com

Article history :

Received : 26/07/2024

Received in revised form : 30/07/2024

Accepted : 05/0/2024

Abstract : *Muara Pulutan Village is a village that has great potential in the agricultural sector. However, farmers in this village still experience difficulties in marketing their products, resulting in low income. For this reason, community service activities are carried out with the aim of increasing farmers' income through digital marketing. This activity is carried out by providing training to farmers on how to use social media and marketplaces to market their products. In addition, farmers are also assisted in creating attractive product photos and videos as well as writing informative product descriptions. products and writing informative product descriptions. The results of this activity show that farmers in Muara Pulutan Village have been able to use social media and marketplace to market their products, which has increased the income of the villagers resulting in an increase in the income of the villagers.*

Keywords: Digital marketing, digitalization of farmers, social media.

Abstrak : Desa Muara Pulutan merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Namun, petani di desa ini masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka sehingga berakibat pada rendahnya pendapatan mereka. Untuk itu, dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui marketing digital. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada petani tentang cara menggunakan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka. Selain itu, petani juga dibantu dalam membuat foto dan video produk yang menarik serta menulis deskripsi produk yang informatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa petani di Desa Muara Pulutan telah mampu menggunakan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka yang berakibat pada peningkatan pendapatan warga desa.

Kata Kunci: Digitalisasi petani, Pemasaran digital, Media sosial.

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Salah satu perkembangan yang signifikan adalah maraknya penggunaan marketplace dan media sosial sebagai platform untuk bertransaksi dan berinteraksi. Bagi masyarakat desa, kehadiran platform-platform ini menawarkan peluang besar untuk mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan. Namun, di sisi lain, desa-desa seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi digital. Keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, dan kurangnya infrastruktur yang memadai menjadi kendala utama. Selain itu, persaingan yang ketat di dunia digital juga mengharuskan pelaku usaha desa untuk memiliki strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Desa Muara Pulutan merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Desa ini memiliki lahan yang luas dan subur, serta didukung oleh sumber air yang melimpah. Kondisi ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat di Desa Muara Pulutan. Namun, di balik potensi besarnya, para petani di Desa Muara Pulutan masih dihadapkan pada berbagai kendala dalam memasarkan hasil panen mereka. Hal ini mengakibatkan harga jual produk yang rendah dan berakibat pada rendahnya pendapatan petani.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya pendapatan petani adalah keterbatasan akses pasar. Petani di Desa Muara Pulutan umumnya masih menggunakan cara-cara tradisional dalam memasarkan produk mereka, seperti menjual langsung ke tengkulak atau di pasar lokal. Cara-cara ini seringkali tidak memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani karena harga jual produk yang rendah dan jangkauan pasar yang terbatas.

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dan membuka peluang baru bagi para petani untuk memasarkan produk mereka. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan oleh petani adalah marketing digital. Marketing digital adalah strategi pemasaran yang menggunakan internet dan teknologi digital untuk mempromosikan produk dan layanan kepada konsumen.

Marketing digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan cara-cara tradisional dalam memasarkan produk. Keunggulan utama marketing digital adalah jangkauan pasar yang luas. Melalui internet, produk petani dapat dipromosikan kepada konsumen di seluruh Indonesia bahkan di seluruh dunia. Selain itu, marketing digital juga memungkinkan petani untuk berinteraksi langsung dengan konsumen sehingga dapat lebih memahami kebutuhan mereka dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani Desa Muara Pulutan tentang marketing digital, membantu petani Desa Muara Pulutan dalam memasarkan produk mereka melalui media sosial dan marketplace, meningkatkan pendapatan petani Desa Muara Pulutan melalui marketing digital

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Muara Pulutan melalui marketing digital, memberikan pelatihan kepada petani tentang cara menggunakan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka, membantu petani dalam membuat akun media sosial dan marketplace, melakukan pendampingan kepada petani dalam mengelola akun media sosial dan marketplace mereka.

Rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yakni marketing digital adalah strategi pemasaran yang menggunakan internet dan teknologi digital untuk mempromosikan produk dan layanan kepada konsumen. marketing digital memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan cara-cara tradisional dalam memasarkan produk, seperti jangkauan pasar yang luas, biaya yang lebih murah, dan interaksi yang lebih intens dengan konsumen.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, para petani di Desa Muara Pulutan akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, para petani di Desa Muara Pulutan akan lebih aktif menggunakan media sosial dan marketplace untuk memasarkan produk mereka.

METODE

Sasaran pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Pulutan adalah untuk meningkatkan pendapatan petani melalui penerapan marketing digital.

Dengan mencapai sasaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Desa Muara Pulutan. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Muara Pulutan.

Pertama dilakukan Tahap Persiapan yakni dengan melakukan Pembentukan tim: Tim pengabdian masyarakat dibentuk yang terdiri dari dosen Universitas Bengkulu, mahasiswa Universitas Bengkulu, dan petani Desa Muara Pulutan. Survei pendahuluan: Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan petani Desa Muara Pulutan terkait dengan marketing digital.

Penyusunan rencana kegiatan: Menyusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi tujuan, sasaran, metode, jadwal, dan anggaran. Sosialisasi program: Melakukan sosialisasi program kepada petani Desa Muara Pulutan dan masyarakat terkait lainnya. Koordinasi dengan pihak terkait: Melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti Dinas Pertanian, Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Perguruan Tinggi. Kemudian Tahap Pelaksanaan, Pelatihan marketing digital: Melakukan pelatihan kepada petani tentang marketing digital, meliputi konsep marketing digital, penggunaan media sosial dan marketplace, pembuatan konten, dan interaksi dengan konsumen.

Pendampingan: Melakukan pendampingan kepada petani dalam menerapkan marketing digital, meliputi membantu petani dalam membuat akun media sosial dan marketplace, membuat konten, dan mempromosikan produk mereka secara online. Pada Tahap Penutup: Penyusunan laporan: Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang memuat tujuan, sasaran, metode, hasil, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, masyarakat Desa Muara Pulutan umumnya masih bergantung pada cara tradisional dalam memasarkan produk-produk lokal mereka. Seperti produk gula semut, misalnya: rata-rata pendapatan per bulan masih cukup rendah, jangkauan pasar sekitaran produk tidak jauh ke kota mana, hingga ke kota Bengkulu, penggunaan teknologi dengan mengantarnya langsung ke pasar-pasar. Akibatnya, produk-produk lokal kesulitan menembus pasar yang lebih luas dan bersaing dengan produk-produk dari luar daerah.

Selain itu, tingkat literasi digital masyarakat masih rendah. Hal ini menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi marketplace dan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan. Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, yaitu tim pengabdian kepada masyarakat, petani Desa Muara Pulutan, masyarakat terkait lainnya, dan institusi terkait. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Pulutan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para petani di desa tersebut.

Dengan menerapkan marketing digital, para petani dapat meningkatkan pendapatan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia untuk menerapkan marketing digital dalam meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan rata-rata per bulan masyarakat desa meningkat setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Peningkatan ini kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya kemampuan masyarakat desa dalam memanfaatkan marketplace dan media sosial untuk memasarkan produk mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Perekonomian Petani Melalui Marketing Digital" yang dilakukan di Desa Muara Pulutan menghasilkan beberapa capaian yang signifikan seperti peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani, Para petani di Desa Muara Pulutan memperoleh pengetahuan baru tentang konsep dasar marketing digital, pelatihan yang diberikan mencakup penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, dan dasar-dasar e-commerce. Petani mampu membuat akun media sosial dan situs e-commerce untuk mempromosikan produk pertanian mereka. Para petani mulai memanfaatkan platform seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk berinteraksi dengan calon pembeli. Beberapa petani telah berhasil melakukan transaksi penjualan melalui platform digital tersebut. Melalui kegiatan ini, petani dapat memperluas jaringan pemasaran mereka hingga keluar daerah. Produk pertanian dari Desa Muara Pulutan mulai dikenal oleh konsumen di daerah lain, yang berpotensi meningkatkan penjualan. Pendapatan tambahan ini diperoleh dari penjualan langsung kepada konsumen akhir, tanpa melalui perantara.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa marketing digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian petani di daerah pedesaan seperti Desa Muara Pulutan. Beberapa aspek yang dapat dibahas lebih lanjut meliputi Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaan marketing digital, perlu diadakan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi para petani. Pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik dan mendalam tentang teknik pemasaran digital dapat membantu petani lebih memahami dan menguasai strategi yang lebih kompleks. Selain pelatihan, pendampingan secara berkala diperlukan untuk membantu petani menghadapi tantangan teknis dalam penggunaan platform digital. Peningkatan infrastruktur telekomunikasi di desa-desa pedesaan perlu mendapat perhatian. Akses internet yang stabil dan terjangkau adalah kunci sukses dalam penerapan marketing digital. Pengembangan branding produk pertanian dan penggunaan strategi pemasaran yang menyeluruh akan memperkuat posisi produk di pasar.

Dengan implementasi marketing digital yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan perekonomian petani di Desa Muara Pulutan dapat meningkat secara signifikan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Pulutan telah dilaksanakan dengan sukses dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para petani di desa tersebut, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang marketing digital, meningkatkan penggunaan media sosial dan marketplace, meningkatkan kualitas konten, meningkatkan interaksi dengan konsumen, meningkatkan jangkauan pasar, meningkatkan harga jual produk, dan meningkatkan pendapatan mereka.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, secara umum dapat dikatakan telah berhasil, namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan di masa depan, yaitu: Perlu dilakukan pelatihan marketing digital yang lebih berkelanjutan

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani secara berkelanjutan. Perlu dilakukan pendampingan yang lebih intensif kepada petani dalam menerapkan marketing digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Brynjolfsson, Erik, and Andrew McAfee. "The Second Machine Age: Fundamental Changes in Technology, Work, and Prosperity." W. W. Norton & Company, 2014.
- Chaffey, Dave, dan Fiona Smith. Digital Marketing: Strategy, Planning, and Implementation. 6th ed. Harlow, England: Pearson Education Limited, 2013.
- D. Supriyadi, M. A. Firmansyah, and C. Marlina, "Supriyadi 2022," J. ABDIMAS SERAWAI, vol. 2, no. 1, pp. 22–30, 2022
- K. R. Dikana, M. Utami, and S. A. Saputera, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang," JUSIBI (Jurnal Sist. Inf. Dan E-Bisnis), vol. 4, no. 2, pp. 80–91, 2022
- Manyika, James, Michael Chui, Michael Osborne, Eric Brown, Richard Dobbs, and Kristjen James. "Not All Jobs Are Created Equal: Perspectives on Technology and Employment in the United States." McKinsey Global Institute, 2013.
- Haggard, Stephen, and Michael G. Rouse. "Information Technology and International Competitiveness: Digital Divide or Digital Divergence?" *Industrial and Labor Relations Review* 56.2 (2003): 229-243.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. Marketing Management. 15th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall, 2016.
- Winarti, Aris Triharyanto, and Budiman Widodo, "Pendampingan Pengelolaan Potensi Desa Oleh Masyarakat di Desa Puntuk Rejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar," J. Abdimas Serawai, vol. 2, no. 1, pp. 12–21, 2022, doi: 10.36085/jams.v2i1.4600
- Verhoef, Peter C., Erik J. Brynjolfsson, and Andrew J. Andrews. Marketing and Productivity: The Impact of Information Technology. Cambridge, MA: The MIT Press, 2009.